

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembelajaran teknologi jaringan berbasis luas merupakan pembelajaran pada sekolah menengah kejuruan dengan keahlian di bidang jurusan teknik komputer jaringan (TKJ). Salah satu mata pelajaran yang ada di jurusan teknik komputer jaringan yaitu mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas. Pada mata pelajaran ini Siswa di harapkan dapat memahami dan mampu menganalisis jaringan berbasis luas. Oleh karena itu, siswa di tuntut untuk memiliki keaktifan belajar yang bagus untuk dapat memahami mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas. Mengingat mata mata pelajaran ini merupakan kompetensi penting yang membantu siswa untuk tekun bekerja sebagai seorang teknisi jaringan dalam melayanimasyarakat secara professional.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 4 Gorontalo model pembelajaran yang dilakukan guru saat ini masih menekankan pada penguasaan materi semata dan lebih banyak menjalin komunikasi satu arah (*teacher center*) sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan ide-idenya. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengadakan diskusi di kelas hanya satu atau dua siswa yang sering mendominasi pembicaraan dan siswa lain hanya diam tidak mengutarakan pendapatnya. Akibatnya dari 15 siswa di dalam kelas hanya 5 siswa yang aktif dalam berdiskusi. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh khairunnisa (2017), tentang model pembelajaran *Time Token*, terjadi peningkatan hasil belajar serta

siswa memberikan respon yang baik setelah melalui pembelajaran yang menerapkan model *Cooperative Learning Time Token*. Namun pada penelitian ini belum menggunakan media bantu berupa video pembelajaran dan hanya berfokus pada sumber belajar berupa buku dan lembar kerja siswa (LKS).

Solusi yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan model pembelajaran *time token* dengan tambahan media bantu *articulate storyline* berupa video pembelajaran yang diharapkan dapat berpengaruh pada keaktifan belajar siswa di dalam kelas. *Articulate storyline* merupakan salah satu aplikasi yang di gunakan dalam mempresentasikan informasi dengan tujuan tertentu dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Istarani (2011), Model pembelajaran kooperatif *time token* merupakan model yang baik digunakan untuk melatih siswa mengemukakan pendapatnya secara benar kepada orang lain dengan lisan maupun tulisan, karena di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *time token* masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk berbicara mengemukakan pendapatnya untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Dengan dilakukannya peneitian ini di harapkan dapat membantu keaktifan belajar siswa dalam kelas serta penggunaan media pembelajaran *articulate storyline* dapat mengatasi masalah kurangnya sumber belajar siswa dan memiliki pengaruh yang baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas ?

### 1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1. Adapun materi yang akan diberikan yaitu jaringan berbasis luas pada kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan dasar di SMK Negeri 4 Gorontalo.
2. Menggunakan media pembelajaran dengan tools articulate strory line sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi.
3. Metode penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.
4. Penelitian ini mengukur tingkat keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran *time token*.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis
 

Bisa menjadi salah satu model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar.
  - b. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru di sekolah.
  - c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
  - d. Memberi variasi dalam kegiatan proses belajar mengajar